



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 18 November 2016

Halaman: 1

PASAR MALAM

Berharap Sekaten Tak Diakrabi Hujan



Harian Jogja/Holy Kartika N. S.

Berbagai wahana permainan sudah dipasang di area Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS), Senin (14/11). PMPS akan dibuka Jumat (18/11) ini.

Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) yang dihelat setahun sekali selalu dinanti masyarakat Jogja. Para pedagang di Sekaten mengharapkan agar hujan tak turun terus menerus sehingga menghanyutkan sebagian rezeki mereka. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Holy Kartika N. S.

Sekaten merupakan perayaan hari kelahiran Nabi Muhammad. Perayaan keagamaan itu dibumbui pasar malam sehingga meriah. Beragam wahana permainan yang nyaris tidak pernah sepi pengunjung misalnya bianglala, ombak banyu, komedi putar, kora-kora, tong setan, dan boom boom car.

● Lebih Lengkap Halaman 8

Sejak beberapa hari lalu, para pengelola wahana permainan ini membangun dan merangkai berbagai perkakas di Alun-Alun Utara. Wahana permainan tersebut barangkali tak sebanding dengan permainan sejenis yang jauh lebih canggih dan tersedia di sejumlah taman ria ternama di Indonesia.

"Namanya juga hiburan rakyat, ya seperti ini, sederhana dan murah meriah," ujar Gandung, pengelola wahana permainan boom boom car, Senin (14/11).

Jika cuaca cerah, kata dia, pengunjung selalu setia mengantre di depan loket tiket di setiap wahana. Namun, apabila hujan, hampir dipastikan wahana-wahana ini bakal sepi antrean. "Kendala selama ini hanya cuaca, karena kalau hujan, biasanya tidak ada pengunjung yang main," ujar pemainannya.

Bukan hanya para pengelola wahana permainan yang berharap pasar malam di perayaan Sekaten ini dapat menarik banyak pengunjung. Selain hiburan rakyat, rekreasi bagi masyarakat menengah ke bawah ini juga diramaikan dengan berbagai stan baju dengan harga yang lebih miring dari harga toko.

Para pedagang pakaian setiap tahun tidak pernah absen membuka stan di PMPS. Bahkan, beberapa dari mereka datang jauh-jauh dari luar DIY.

Salah satunya Aris. Pedagang baju dan kaus kaki dari Jakarta ini bertahun-tahun menjadi peserta PMPS. Dari tahun ke tahun, Aris mengakui pendapatannya relatif naik-turun.

"Orang dagang pasti tidak selalu naik pendapatannya. Tapi saya berharap tahun ini bisa lebih baik, lebih ramai pembelinya. Itu kalau tidak hujan," ungkap Aris.

Pasar malam ini akan dibuka pada Jumat (18/11) ini dan akan berlangsung hingga 11 Desember 2016 mendatang.

PMPS akan dibuka oleh Gubernur DIY, sekaligus Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Sri Sultan HB X. Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Pertanian dan Perikanan (Disperindagkoptan) Kota Jogja, Lucy Irawati mengatakan ada 454 stan di PMPS. Semuanya sudah terjual.

Menurutnya semua stan membayar iuran resmi ke Pemerintah Kota Jogja antara Rp3.500 dan Rp6.000 per meter per hari. Selain itu, hiburan atraksi lomba-lomba juga menjadi hiburan dalam PMPS ini. (holy@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005